

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON STOCK PRICE VOLATILITY IN COMPANIES LISTED ON THE LQ45 INDEX OF THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2023

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 – 2023

Devi Irmawati¹, Sunarto Sunarto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang^{1,2}
devirma52@gmail.com¹, sunarto@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to analyze and examine the influence of profitability, leverage, and firm size on stock price volatility in companies listed on the LQ45 index from 2020 to 2023. The variables measured in this study are profitability, leverage, and firm size. The research population consists of all companies included in the LQ45 index during the 2020-2023 period, totaling 240 observations. The sampling method used is purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in a sample of 169 companies. The data collection technique employed is documentation. The results of the study indicate that profitability and leverage do not have a significant effect on stock price volatility. However, firm size has a significant effect on stock price volatility.

Keywords: Profitability, Leverage, dan Firm Size.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2020-2023. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada periode 2020-2023, dengan total 240 observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, menghasilkan sampel sebanyak 169 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang memengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara adalah keuntungan yang cukup besar dari pasar modal. Suatu negara dapat meningkatkan perekonomiannya dan meningkatkan pemerataan dengan menjual ke negara lain. Sebagai salah satu hal utama perdagangan internasional, Indonesia juga berperan dalam dinamika ekonomi global. Negara ini memiliki permukaan laut yang luas dan basis konsumen yang besar juga, yang menjadikan tujuan penting bagi investor asing dan bisnis internasional. Partisipasi aktif Indonesia

dalam perdagangan internasional telah meningkatkan peluang investasi di berbagai sektor.

Salah satu aspek terpenting ekonomi modern adalah pasar modal, yang merupakan cara efektif untuk mencocokkan modal dengan produktivitas dan menguntungkan investor. Pasar modal merupakan sumber pendanaan bagi para pelaku bisnis termasuk pemerintah, dan juga menjadi sumber pendanaan bagi para investor untuk melaksanakan kegiatan investasi. Menurut Pasal 8 Undang – Undang Pasar Modal Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan

yang berkaitan dengan perdagangan umum dan efek. Di dalam Undang – Undang Pasar Modal Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan umum dan atau efek yang dilakukan oleh perusahaan publik yang bergerak dibagian efek serta lembaga dan profesi yang bergerak dibidang efek.

Profitabilitas atau tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya merupakan faktor yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dimana menggambarkan tingkat *return* perusahaan yang diperoleh dari aset yang dimilikinya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Estuti, E. P., & Hendrayanti, S. (2020), Aliyah, S. (2022). dan Inayati, T., & Fatimah, F. (2023).

Leverage adalah Hutang Debt to Equity Ratio (DER) , dengan cara mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya dengan uang tunai. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ferina, M. W., & Sunarto, S. (2024), Aliyah, S. (2022), Marini, N. L. P. S., & Sutrisna Dewi, S. K. (2019), Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020), Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021), Putri, A. F. A. (2020), Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020), Inayati, T., & Fatimah, F. (2023), Yulinda, E., Astuti, T. P., & Haryono, S. T. (2020), dan Artati, D., & Wahyuni, S. L. (2023).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar dapat dengan mudah masuk ke dalam pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Rosyida, 2020). Ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi tingkat resiko volatilitas harga saham (Safrani, 2022). Penelitian sebelumnya adalah

Marini, N. L. P. S., & Sutrisna Dewi, S. K. (2019), Jasselyn, J., & Edi, E. (2021), Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020), Putri, A. F. A. (2020), Meinawati, M., Sudrajat, M. A., & Widiasmara, A. (2021), Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022), dan Yulinda, E., Astuti, T. P., & Haryono, S. T. (2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham, sedang variabel independent yang digunakan meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari angka atau data numerik. Data ini akan diolah menggunakan metode statistik untuk pengukuran dan analisis. Dalam konteks ini, data yang digunakan termasuk dalam kategori data sekunder karena diperoleh dari sumber lain yang sudah ada, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk ke indeks LQ45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode :

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen

yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk ke indeks LQ45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2023.

2. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori penelitian terdahulu melalui buku – buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya.
3. Observasi *website* perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 selama tahun 2020 - 2023.

Metode Pengelolaan Data Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang data dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), standar deviasi, variasi, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013:19). Dengan menggunakan uji statistic deskriptif, kita dapat menghasilkan ukuran – ukuran yang penting untuk data sampel tersebut.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan nilai rasio skewness dan kurtosis. Dimana nilai N adalah jumlah sampel, jika nilai Z dihitung $> Z$ tabel, maka distribusi tidak normal. Ketentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka data terdistribusi normal. Dan apabila nilai rasio skewness dan kurtosis tidak berada pada rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model

regresi. Model regresi yang baik adalah tidak ada korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Jika nilai *tolerance* ≥ 10 persen dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonnearitas antar variabel independent dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* ≤ 10 persen dan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonearitas antar variabel independent dalam model regresi.

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *standart error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *standart error* pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependent*), yaitu ZPRED dan residu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara

SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu volatilitas harga saham (Y) yang diinterprestasikan menggunakan *P Vol*.

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Ajusted R²*). Nilai *Ajusted R²* memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *ajusted R²* bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat

memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*ajusted R²*) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Uji T dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh 2446ingkat2446 independent, yang terdiri dari profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran 2446ingkat24462446n terhadap 2446ingkat2446 dependen yaitu volatilitas harga saham, dengan 2446ingkat signifikasi yang diasumsikan sebesar 0,05. Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk pengujian secara persial,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan Gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), standar devisiasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P. VOL	169	,000687049124	,008518354200	,00337436512000	,001565807170000
PROFITABILITAS	169	-,001680240830	363,247133200000	2,46805678400000	27,96915862000000
LEVERAGE	169	,000114116916	2,166527107000	,46647418700000	,317649109000000
FIRM SIZE	169	20,360058530000	35,315446120000	31,5638588100000	2,188884185000000
Valid N (listwise)	169				

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas jumlah data setiap variabel adalah 169 data Pserusahaan yang berasal dari Perusahaan yang masuk di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Volatilitas Harga Saham (P Vol)

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa volatilitas harga saham dengan jumlah sampel sebanyak 169 dengan didapatkan nilai tingkat paling rendah sebesar 0,000687049124 dan nilai tingkat

paling besar 0,008518354200. Nilai rata – rata (mean) volatilitas harga saham dari 169 sampel sebesar 0,00337436512000 dengan standar deviasi sebesar 0,001565807170000.

2. Profitabilitas (ROE)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki rata – rata 2,46805678400000. Tingkat paling rendah -0,001680240830 dan tingkat paling tinggi 363,247133200000 dengan standar devisiasi 27,96915862000000.

3. Leverage (DAR)

Hasil uji statistika deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata – rata *leverage* 0,46647418700000. Tingkat paling rendah 0,000114116916 dan tingkat paling tinggi 2,166527107000 dengan standar devisiasi 0,317649109000000.

4. Ukuran Perusahaan (Size)

Hasil uji statistika deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata - rata ukuran perusahaan 31,56385881000000. Tingkat ukuran perusahaan paling rendah 20,360058530000 dan tingkat paling tinggi 35,315446120000 dengan nilai standar devisiasi 2,188884185000000.

Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	169	,208	,187	-,857	,371
Valid N (listwise)	169				

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dengan sampel (N) sejumlah 169 dapat diketahui bahwa nilai signifikan rasio skewness dan kurtosis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- Rumus Skewness : Nilai statistic skewness dibagi std. error.
- Rumus Kurtosis : Nilai statistic kurtosis dibagi std. error.

Hasil pengujian setelah dilakukan uji normalitas diperoleh nilai rasio skewness sebesar 1,1122994652 dan nilai kurtosis sebesar -2,3099730458 artinya variabel residual sudah berdistribusi secara tidak normal karena berada diantara rentang nilai -1,96 sampai 1,96.

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	,014	,002		9,243	,000		
PROFITABILITAS	4,128E-6	,000	,074	1,084	,280	,989	1,011
LEVERAGE	,000	,000	,085	1,195	,234	,913	1,095
FIRM SIZE	,000	,000	-,501	-7,064	,000	,909	1,100

a. Dependent Variable: P. VOL

Variabel ROE, DAR dan SIZE memiliki nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai toleransi untuk variabel ROE adalah 0,989, untuk variabel DAR

adalah 0,913 dan untuk variabel SIZE adalah 0,909. Selain itu, tidak ada nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih besar dari 10 untuk variabel ROE, DAR, dan SIZE. Nilai VIF untuk variabel ROE adalah 1,011, untuk

variabel DAR adalah 1,095 dan untuk variabel SIZE adalah 1,100. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data

dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,014	,002		9,243	,000		
	PROFITABILITAS	4,128E-6	,000	,074	1,084	,280	,989	1,011
	LEVERAGE	,000	,000	,085	1,195	,234	,913	1,095
	FIRM SIZE	,000	,000	-,501	-7,064	,000	,909	1,100

a. Dependent Variable: P. VOL

Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan yang melebihi tingkat kepercayaan 0,05. Variabel ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0,280, variabel DAR memiliki nilai signifikan sebesar 0,234 dan

variabel SIZE memiliki nilai sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas antar variabel.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,495 ^a	,245	,231	,00137277136	1,8870000

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE

b. Dependent Variable: P. VOL

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin – Waston* adalah sebesar 1,887. Dengan jumlah sampel 169 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$). Dimana nilai $dU = 1.7846$ dan $4 - dU = 2,2876$.

Nilai DW sebesar 1,887 berada diantara dU dan $4 - dU$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,014	,002		9,243	,000		

PROFITABILITAS	4,128E-6	,000	,074	1,084	,280	,989	1,011
LEVERAGE	,000	,000	,085	1,195	,234	,913	1,095
FIRM SIZE	,000	,000	-,501	-7,064	,000	,909	1,100

a. Dependent Variable: P. VOL

- Nilai konstanta (Y) sebesar 0,014 yang menyatakan bahwa jika variabel X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan maka nilai prediksi dari Y adalah 0,014.
- Koefisien X_1 sebesar 0,000004128 berarti bahwa setiap peningkatan 1 % pada Y diprediksi akan meningkat sebesar 0,000004128, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- Koefisien X_2 sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y dalam model ini atau tidak ada keseimbangan antara variabel X_2 dengan Y, yang menunjukkan bahwa X_2 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap Y.
- Koefisien X_3 sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel X_3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y dalam model ini atau tidak ada keseimbangan antara variabel X_3 dengan Y, yang menunjukkan bahwa X_3 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap Y.

Uji F (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	17,856	,000 ^b
Residual	,000	165	,000		
Total	,000	168			

a. Dependent Variable: P. VOL

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Nilai F menunjukkan angka 17,856 dengan nilai signifikan yang lebih besar dari tingkat signifikan (0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini, variabel independen secara bersama – sama

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen yaitu volatilitas harga saham. Selain itu, model penelitian ini dianggap layak atau *fit*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,231	,001372771360000

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Hasil adjusted R square sebesar 0,245 atau 24,5%. Artinya, variabel dependen volatilitas harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, leverage

dan ukuran perusahaan sebesar 24,5%. Sedangkan sisanya 75,5% (100% - 24,5%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,014	,002		9,243
	PROFITABILITAS	4,128E-6	,000	,074	1,084
	LEVERAGE	,000	,000	,085	1,195
	FIRM SIZE	,000	,000	-,501	-7,064

a. Dependent Variable: P. VOL

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar 1,084 dengan nilai signifikan sebesar 0,280 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap volatilitas harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham harus **ditolak**.

Variabel Leverage memiliki nilai t hitung sebesar 1,195 dengan nilai signifikan sebesar 0,234 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak terdapat pengaruh signifikan antara leverage terhadap volatilitas harga saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham harus **ditolak**.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -7,064 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Volatilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, penelitian ini ditemukan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hasil ini diperoleh dari model regresi linier berganda yang menguji hubungan antara profitabilitas sebagai variabel independen dan volatilitas harga saham sebagai independen. Hasil ini menekankan bahwa profitabilitas perusahaan tidak selalu berhubungan langsung dengan volatilitas harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi linear berganda *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Artinya setiap perubahan nilai leverage tidak mempunyai pengaruh

dengan tingkat volatilitas harga saham. Leverage negatif menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan finansial atau operasional yang signifikan, volatilitas harga saham kemungkinan akan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Pada uji regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berkoefisien positif terhadap volatilitas harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.
2. Pengaruh *leverage* negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.
3. Pengaruh ukuran perusahaan negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan – keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang terbatas hanya menggunakan Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin dekat dengan pasar modal indonesia*. Deepublish.
- Aliyah, S. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(1), 75-86.
- Artati, D., & Wahyuni, S. L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 5(1), 23-39.
- Estuti, E. P., & Hendrayanti, S. (2020, November). Dampak Volume Perdagangan Saham, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 3, No. 1, pp. 128-136).
- Ferina, M. W., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4154-4161.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Inayati, T., & Fatimah, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Sebelum dan Selama Covid-19. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2234-2245.
- Jasselyn, J., & Edi, E. (2021, April). Analisis Pengaruh Dividend Yield, Dividend Payout, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Volatilitas Laba dan

- Leverage terhadap Volatilitas Harga Saham. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1220-1233).
- Marini, N. L. P. S., & Sutrisna Dewi, S. K. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Meinawati, M., Sudrajat, M. A., & Widiasmara, A. (2021, October). Pengaruh Kebijakan Earning Volatility, Firm Size, dan Debt to Assets Ratio terhadap Volatilitas Harga Saham pada 5 Sektor Industri yang Terdampak Covid-19. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 3).
- Neelanjana, B. H., & Hassan, H. H. (2019). The impact of dividend policy on the volatility of share price of manufacturing companies in Malaysia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(5), 212-224.
- Putri, A. F. A. (2020). Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate Dan Building Construction. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 109-118.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas harga saham: leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196-208.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, dan Nilai Tukar terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar Indeks LQ45 Periode 2016-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 123-134.
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68-81.
- Yulinda, E., Astuti, T. P., & Haryono, S. T. (2020). Analisis pengaruh dividend payout ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2014-2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 76-83.